

## ABSTRAK

PT. Kemilau Tujuh Niaga masih banyak menerapkan *manuak material handling* (MMH). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap pekerja di departemen produksi, maka stasiun yang paling banyak menerapkan MMH adalah stasiun penyortiran dan pengemasan dimana pada stasiun kerja ini banyak melakukan aktivitas yang berulang setiap harinya dengan postur tubuh yang menunduk dan membungkuk sehingga mengalami pegal pada leher, punggung, bahu dan pekerjaan lainnya yang melibatkan siku serta pergelangan tangan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengukuran postur kerja dengan metode *Nordic Musculoskeletal Questionnaire (NMQ)*. Untuk mengetahui keluhan pada punggung bawah, leher, bahu, dan permasalahan umum yang dapat digunakan juga dalam studi epidemiologi dan menganalisis 4 faktor resiko fisik di tempat kerja yang meliputi tingkat usaha, durasi kerja, frekuensi kerja, dan kategori prioritas dengan metode *Muscle Fatigue Assessment (MFA)*. Hasil penelitian menggunakan metode NMQ dari 10 pekerja yang di teliti didapatkan hasil 4 pekerja yang sudah di teliti menggunakan kuesioner umum dan khusus, 4 pekerja ini mengalami 3 titik keluhan tertinggi di bagian leher, bahu, dan punggung. Hasil penelitian menggunakan metode MFA dari 4 pekerja yang sudah didapatkan pada metode NMQ di lakukan pengolahan data dengan hasil pekerja 3,2, dan 1 memiliki rata-rata keluhan dengan prioritas sangat tinggi hingga rendah sedangkan pekerja 4 dengan rata-rata keluhan prioritas sedang hingga rendah.

Kata kunci: *MMH, NMQ, MFA*

## **ABSTRACT**

*PT. Kemilau Tujuh Niaga still applies a lot of manual material handling (MMH). Based on observations that have been made of workers in the production department, the stations that apply MMH the most are sorting and packaging stations where these work stations carry out many repetitive activities every day with a stooped and bent posture so that they experience soreness in the neck, back, and neck. shoulders and other work involving the elbows and wrists. The purpose of this study was to identify and analyze work posture measurements using the Nordic Musculoskeletal Questionnaire (NMQ) method. To find out complaints on the lower back, neck, shoulders, and general problems that can also be used in epidemiological studies and analyze 4 physical risk factors at work which include level of effort, work duration, work frequency, and priority categories with the Muscle Fatigue Assessment method (MFA). The results of the study using the NMQ method of the 10 workers who were examined showed that 4 workers had been examined using general and special questionnaires, these 4 workers experienced the 3 highest complaint points in the neck, shoulders and back. The results of the study using the MFA method from 4 workers who had been obtained in the NMQ method were processed with data with the results that workers 3, 2 and 1 had an average complaint with a very high to low priority, while worker 4 with an average complaint of moderate to low priority.*

*Keywords: MMH, NMQ, MFA*